

PERATURAN PERTANDINGAN LIGA MAHASISWA GOLF 2013

KETENTUAN PERTANDINGAN

1. Panitia Penyelenggara dan Panitia Penegak

- 1.1. Panitia Pengarah (*Steering Committee*) bertugas untuk membuat, menetapkan prosedur dan kebijakan yang akan digunakan dalam LIMA Golf 2013. Panitia Pengarah adalah LIMA.
- 1.2. Panitia Penegak (*Enforcing Committee*) bertugas untuk menegakkan peraturan termasuk menetapkan sanksi, denda, skorsing pemain, supporter tim, dan Perguruan Tinggi. Panitia Penegak terdiri dari: PGI, LIMA, dan Panpel LIMA Golf 2013

2. Sifat Peraturan

- 2.1. Keputusan Panitia LIMA GOLF 2013 adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.
- 2.2. Semua peserta LIMA GOLF 2013 wajib mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan oleh Panitia Pengarah.

3. Peraturan Pertandingan

- 3.1. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam LIGA MAHASISWA GOLF 2013 mengacu kepada Peraturan Golf yang diberlakukan oleh the R & A Rules Limited terkini, PGI Hard Card, Ketentuan Kompetisi dan Peraturan Setempat Tambahan yang dibuat oleh Komite/Panitia.

4. Peserta

- 4.1. Peserta LIMA Golf 2013 terdiri dari official, pemain, dan pelatih. Peserta tidak boleh merangkap sebagai peserta tim lain atau petugas pertandingan, atau jabatan yang menurut keputusan panitia dapat menimbulkan suatu konflik kepentingan.
- 4.2. Pemain yang mengikuti LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah *student-athlete (Mahasiswa Aktif / Reguler)* yang memenuhi persyaratan khusus LIGA MAHASISWA 2013.
- 4.3. Definisi Mahasiswa Aktif adalah mahasiswa yang masih mempunyai kewajiban menyelesaikan SKS di Fakultasnya.
- 4.4. Apabila pemain yang mengikuti LIGA MAHASISWA Golf 2013 sudah selesai Yudisium dan/atau Wisuda maka pemain yang bersangkutan dilarang mengikuti LIGA MAHASISWA Golf 2013
- 4.5. Seluruh peserta LIGA MAHASISWA Golf 2013 wajib memakai ID Card selama kegiatan berlangsung.
- 4.6. Seluruh peserta LIGA MAHASISWA Golf 2013 tidak diperbolehkan merokok selama pertandingan.
- 4.7. Para supporter Perguruan Tinggi peserta LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah bagian dari Perguruan Tinggi peserta yang mengikuti LIGA MAHASISWA Golf 2013, maka segala perlakuan yang dilakukan oleh para supporter adalah bagian dari tanggung jawab Perguruan Tinggi peserta LIGA MAHASISWA Golf 2013 **dan bukan merupakan tanggung jawab dari panitia.**

5. Format Pertandingan

5.1. Individual (Putra & Putri)

54 Holes Stroke Play on Handicap untuk setiap peserta.

5.2. Team (Putra & Putri)

54 Holes (3 x 18 holes) Stroke Play on Handicap, masing-masing Team terdiri dari maksimum 3 (tiga) pemain dimana Skor team diambil dari 2 pemain terbaik dari setiap Team.

6. Handicap Lapangan (Course Handicap)

Bagi peserta yang memiliki Handicap Index, Handicap Lapangan akan ditentukan sesuai dengan Course Handicap Table yang berlaku di Imperial Golf, Karawaci.

Bagi peserta yang **tidak** memiliki Handicap Index, Handicap Lapangan harus dilegalisasi oleh Klub dimana peserta yang bersangkutan bergabung.

Maksimum Handicap Lapangan:

- Putra : 20
- Putri : 28

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

7.1. Waktu : 19 - 21 Agustus 2013

7.2. Tempat : **Imperial Klub Golf , Karawaci**

8. Waktu Start

8.1. Drawing/Pairing waktu start akan dibuat oleh komite dan peserta harus memulai startnya sesuai waktu yang ditentukan oleh komite.

8.2. Setiap peserta diharapkan untuk melapor kepada Starter di teeing ground yang telah ditentukan paling lambat 10 menit sebelum waktu start nya dimulai

8.3. Jika pemain tiba di tempat startnya, siap bermain, dalam batas lima menit setelah waktu startnya, tanpa adanya alasan yang membenarkan pengabaian penalti diskualifikasi, penalti karena kelalaian start pada waktunya adalah 2 (dua) stroke penalti. Penalti atas keterlambatan waktu start lebih dari 5 menit adalah diskualifikasi.

9. Kesamaan Skor (Ties).

Apabila terjadi skor sama (**ties**), pemenang akan ditentukan dengan membandingkan kartu skor terbaik (count back system) hari terakhir, dengan melihat skor gross 9 hole (10-18), yang lebih kecil menang, sekiranya masih sama, maka dilihat 6 hole terakhir (13,14,15,16,17 dan 18), sekiranya masih sama juga, dilihat 3 hole terakhir (16,17 dan 18) dibandingkan, kalau masih sama, dimainkan hole terakhir, hole ke 18 , kalau masih sama juga maka Komite akan memutuskan agar para pemain yang seri akan diundi

10. Kartu Skor (Score Card)

10.1. Kartu skor harus ditukar dengan sesama pemain dalam satu kelompok secara berputar dengan urutan PlayerA>PlayerB>PlayerC>PlayerD>PlayerA.

10.2. Semua peserta diharuskan menyerahkan kartu skornya yang sudah ditandatangani oleh peserta (competitor) dan markernya segera setelah menyelesaikan satu ronde

10.3. Cara penulisan kartu skor yang benar adalah dengan menuliskan jumlah stroke dari masing-masing lubang, bukan kelebihan atau kekurangannya dari par pada hole tersebut.

10.4. Kartu skor dianggap telah resmi diserahkan, ketika pemain telah menyerahkannya pada petugas dan telah meninggalkan area penyerahan kartu skor.

10.5. Seorang Marker (pencatat skor) adalah orang yang ditunjuk oleh komite untuk mencatat nilai (skor) peserta. Orang tersebut bisa sesama peserta dan bukan wasit.

- 10.6. Kedi tidak diijinkan bertindak menggantikan pemain sebagai marker / pencatat nilai (skor) atas dan untuk pemain. Pemain yang bertanggung jawab penuh sebagai marker, bukan kedi nya
- 10.7. Segala bentuk tips untuk kedi ditanggung oleh pemain.

11. Etiket

Semua pemain harus menerapkan etika baik seperti yang tertera di pasal 1 peraturan golf. Saling mengindahkan satu sama lain harus diperlihatkan didalam lapangan setiap saat. Berikut adalah hal - hal yang dapat dikatakan sebagai “pelanggaran etika yang berat” dalam kompetisi ini:

- 11.1. Penggunaan telepon genggam atau alat komunikasi serupa di lapangan oleh Pemain ataupun kedinya, dilarang. Pelanggaran atas ketentuan ini dapat menyebabkan pemain dikenai sanksi tidak diperkenankan mengikuti pertandingan yang didukung resmi PGI berikutnya. Bagaimanapun penggunaan telpon genggam berulang kali secara sembarangan tanpa mempedulikan kepentingan pemain lain akan dianggap sebagai perilaku tidak pantas (unbecoming conduct)—pelanggaran berat etiket, dan pemain bersangkutan akan diantar untuk meninggalkan lapangan.”
- 11.2. Membuat kekacauan yang berulang-ulang atau yang dapat menyinggung sesama peserta. Pelecehan dengan kata-kata, baik kepada sesama peserta/panitia/staff

Catatan: Pelanggaran etiket lain yang tidak tercantum di atas akan ditangani Panitia kasus demi kasus

12. Cara Berpakaian

Semua peserta diwajibkan berpakaian sepantasnya seperti kaos berkerah dan celana bahan yang sesuai. Kaos kerah tertutup diperbolehkan, diwajibkan memakai sepatu dengan paku lunak (soft spike)

13. Rencana Evakuasi

Apabila terjadi keadaan darurat atau penundaan pertandingan, langkah-langkah berikut dan beberapa prosedur akan berlaku mulai awal sampai pada akhir pertandingan: *Hanya Direktur Pertandingan (Tournament Director) yang dapat menyatakan keadaan berbahaya atau menunda permainan. Ini termasuk saat berlatih dan saat pertandingan.*

Pernyataan keadaan berbahaya atau penundaan pertandingan akan dikomunikasikan melalui radio kepada Ketua Wasit, Oficial Rule dan Komite Turnamen terlebih dahulu sebelum sirene dibunyikan.

14. Penghentian Pertandingan

Komite akan berusaha untuk menyelesaikan even secara keseluruhan. Bagaimana pun, Komite berhak untuk menunda atau meniadakan pertandingan kalau diperlukan apabila:

- 14.1. Terjadi cuaca dengan keadaan yang memerlukan tindakan tersebut dilakukan.
- 14.2. Ketidakmungkinan lapangan untuk dapat dimainkan dan peniadaan pertandingan atau kondisi lainnya.
- 14.3. Komite akan memutuskan melanjutkan pertandingan dan semua peserta akan diinformasikan.
- 14.4. Penundaan permainan akibat keadaan yang membahayakan akan ditandai dengan **bunyi sirene berkepanjangan satu kali** (akibat kilat atau angin puyuh). Permainan wajib **dihentikan seketika itu juga**.
- 14.5. Pemain yang tetap melakukan pukulan setelah sirene dibunyikan akan di diskualifikasi.
- 14.6. Jenis penundaan akibat hal-hal lain akan ditandai dengan **bunyi sirene tiga-kali dan diulang- ulang** (akibat hujan lapangan dianggap sudah tidak dapat dimainkan, atau hari sudah terlalu gelap).

- 14.7. Jika pemain dalam proses memainkan suatu hole, mereka boleh melanjutkan permainan asalkan dilakukan dengan segera. Jika mereka memilih untuk terus bermain, mereka harus berhenti sebelum atau segera sesudah menyelesaikan hole.
- 14.8. Berikut tanda-tanda sirene yang akan berlaku sebagai tanda dihentikan atau dimulainya kembali permainan;
- 14.8.1. Menghentikan permainan seketika itu juga : Satu kali sirene berbunyi berkepanjangan.
- 14.8.2. Menghentikan permainan : Tiga kali sirene berbunyi diulangi
- 14.8.3. Melanjutkan permainan : Dua kali sirene berbunyi pendek, diulangi

15. Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*)

- 15.1. Peserta LIMA Golf 2013 wajib hadir dalam *Technical Meeting* (TM). Setiap Perguruan Tinggi mengirimkan perwakilan (pelatih atau manajer beserta dengan perwakilan Perguruan Tinggi yang merupakan karyawan Perguruan Tinggi tersebut - disarankan dari bidang keolahragaan / kemahasiswaan).
- 15.2. Setelah tim peserta selesai melakukan registrasi / pendaftaran ditutup, maka daftar pemain dan ofisial yang sudah diserahkan kepada panitia dianggap *fixed* dan tidak bisa diubah, kecuali ada hal yang bersifat *force majeure*.
- 15.3. Membawa seluruh persyaratan yang tercantum pada point 19.12 dalam bentuk asli dan fotokopi.
- 15.4. *Technical Meeting* diselenggarakan sebanyak dua kali, yaitu *Technical Meeting* Umum dan *Technical Meeting* Pertandingan (Manager Meeting).
- 15.4.1. *Technical Meeting* Umum: membahas sosialisasi LIMA, sistem LIMA Golf 2013, registrasi pemain dan sekaligus undian untuk satu minggu sebelum hari H.
- 15.4.2. *Technical Meeting* Pertandingan: membahas jadwal pertandingan, verifikasi, keabsahan pemain, dan peraturan teknis.

B. PERATURAN KHUSUS

16. Registrasi

- 16.1. Registrasi Liga Mahasiswa Golf 2013 dilakukan secara online melalui website panitia LIMA (www.ligamahasiswa.co.id).
- 16.2. Data-data atau berkas-berkas (hardcopy) pemain dan ofisial (seperti Surat Pernyataan, dll) dikumpulkan kepada panitia pelaksana paling lambat tanggal 12 Agustus 2013 jam 23:59 WIB setelah sehari sebelumnya selesai melakukan registrasi online.
- 16.3. Akses login dan password akan dikirim panitia ke alamat email masing-masing manajer tim setelah manajer tim memberikan alamat emailnya kepada panitia.
- 16.4. Registrasi LIMA Golf 2013 akan dibagi dalam skema sebagai berikut:
- 16.4.1. Apabila tim universitas telah selesai melakukan registrasi pada :
1. **Periode 17 Juni – 17 Juli 2013 pukul 23:59 WIB,**
 - a. Biaya pendaftaran Team sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) per orang.
 - b. Biaya Pendaftaran Individu sebesar Rp. 750.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

2. **Periode 18 Juli – 1 Agustus 2013 pukul 23:59 WIB,**

- a. Biaya pendaftaran sebesar Rp 750.000,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) per orang.
- b. Biaya Pendaftaran Individu sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)

Pembayaran registrasi melalui:

BCA (Bank Central Asia)

No.Rekening : 45 813 71 700

a/n : PT. Bina Mahasiswa Indonesia

sampai dengan jam 23.59 WIB.

16.4.2. Apabila tim perguruan tinggi tidak atau belum selesai melakukan registrasi sampai pada batas waktu yang ditentukan (deadline 1 Agustus 2013 pukul 23:59 WIB), maka perguruan tinggi / tim tidak dapat mengikuti Liga Mahasiswa Golf 2013 yang akan berlangsung.

17. Tim Peserta

- 17.1. Setiap Perguruan Tinggi hanya dapat mengirimkan satu tim putra dan/atau satu tim putri saja.
- 17.2. Jika 1 Perguruan Tinggi hanya dapat mengirim 1 (satu) golfer saja, maka golfer tersebut hanya berhak mengikuti kategori Individu di Gross dan Nett Event.
- 17.3. Untuk Individu Gross dan Nett Event Putri, apabila tidak mencapai 10 peserta maka peserta putri yang ada akan digabungkan dengan Individu Gross dan Nett Event Putra
- 17.4. Setiap Perguruan Tinggi yang mendaftar wajib menyertakan surat rekomendasi dari pihak Rektorat Perguruan Tinggi.
- 17.5. Setiap Perguruan Tinggi yang mendaftar setuju untuk bekerja sama dan mendukung kegiatan marketing dan promosi sponsor LIGA MAHASISWA Golf 2013 dengan cara menyediakan ruangan, lokasi, atau pun titik-titik strategis yang dapat digunakan oleh sponsor di area Perguruan Tinggi selama masa berlangsungnya LIGA MAHASISWA Golf 2013.
- 17.6. Setiap tim dapat mendaftarkan minimal 2 pemain, maksimal 3 pemain dan 2 (dua) orang ofisial. Yang termasuk ofisial diantaranya adalah Manajer, dan Pelatih
- 17.7. Setiap tim harus melakukan pendaftaran ulang setiap akan melakukan pertandingan.
- 17.8. Pemain yang sudah didaftarkan pada pendaftaran ulang setiap akan melakukan pertandingan tidak dapat digantikan.
- 17.9. Jika ada pemain yang namanya terdapat pada list pemain setelah daftar ulang mengalami cedera, dan dinyatakan tidak dapat bermain oleh tim medis pertandingan, maka nilai pemain tersebut akan di total dan tidak dapat digantikan..
- 17.10. Setelah *Technical Meeting* Pertandingan, daftar pemain dan ofisial yang terdaftar tidak bisa diubah, kecuali karena alasan *force majeure* yang definisinya diatur dalam poin 27.
- 17.11. Untuk keperluan pendaftaran, setiap tim harus mengisi formulir daftar pemain (*teamlist*) secara online dan melampirkan foto dengan menggunakan pakaian yang seragam (format ekstensi JPEG). *Softcopy* team list dapat diproses melalui *registrasi online*, sementara *hardcopy* dicetak berwarna dan dikumpulkan kepada Panitia Pelaksana pada saat *Technical Meeting*.

- 17.12. Setiap Perguruan Tinggi berhak mempunyai sponsor untuk mendukung pelaksanaan tim, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Sponsor bukan merupakan produk yang khusus untuk orang dewasa (contoh: rokok, minuman keras, dll)
 - Sponsor bukan merupakan kompetitor langsung dari sponsor utama (info mengenai sponsor dapat dikonfirmasi ke Panitia Pengarah).
- 17.13. Setiap pertandingan akan didokumentasikan dan direkam dengan video, yang bertanggung jawab akan hal tersebut adalah panitia pelaksana.
- 17.14. Setiap tim peserta dan ofisial harus mengizinkan kru media dari LIGA MAHASISWA Golf 2013 untuk meliput kegiatan aktivitas promosi tim yang termasuk: interview, game contest, dll.

18. Kegiatan Sosial

- 18.1. Setiap tim peserta (pemain, manager, & pelatih), harus melakukan kegiatan sosial sebanyak 6 (enam) jam setiap musimnya di lokasi-lokasi yang disetujui oleh panitia LIGA MAHASISWA Golf 2013.
- 18.2. Kegiatan sosial yang dimaksud adalah seperti mengajar bermain Golf di kalangan junior dan atau pelajar, coaching clinic di berbagai tempat, bakti sosial (membantu panti asuhan, dll).
- 18.3. Kegiatan sosial tiap tim harus didokumentasikan dan dilaporkan secara tertulis.
- 18.4. Peserta yang tidak mengirimkan kegiatan social nya kepada LIMA akan masuk dalam Rapot LIMA dan menjadi catatan untuk musim berikutnya (poin 32)

19. Pemain

- 19.1. Pemain yang mengikuti LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah *student-athlete* atau mahasiswa yang terdaftar, aktif (kuliah D3, S1, dan S2).
- 19.2. Pemain LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah mahasiswa asli dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan dan berstatus *full time* / mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan Surat Rekomendasi fakultas masing-masing, KTM, KHS, dan KRS asli.
- 19.3. Mahasiswa pasca sarjana (S2) diperbolehkan mengikuti *LIGA MAHASISWA* selama masih memenuhi persyaratan batas umur.
- 19.4. Pemain LIGA MAHASISWA Golf 2013 tidak boleh merangkap sebagai reporter, ofisial, petugas pertandingan LIGA MAHASISWA Golf 2013, atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
- 19.5. Umur maksimal pemain LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah pemain yang lahir sesudah tanggal 31 Desember 1988 pada LIGA MAHASISWA Musim 2013.
- 19.6. Setiap pemain hanya berkesempatan untuk mengikuti *LIGA MAHASISWA* maksimal sebanyak 4 musim kompetisi, terhitung mulai dari musim kompetisi tahun 2013.
- 19.7. Pemain hanya boleh terdaftar dalam 1 (satu) Perguruan Tinggi selama mengikuti LIGA MAHASISWA yang sedang berlangsung.
- 19.8. Pemain Pindah Fakultas/Jurusan:
 - 19.8.1. Pemain yang menjadi mahasiswa baru pada universitas yang sama di fakultas yang sama dengan jurusan yang sama dan akan membela tim yang sama tidak diperbolehkan mengikuti Liga Mahasiswa selama satu musim.

- 19.8.2. Pemain yang menjadi mahasiswa baru pada universitas yang sama di **fakultas yang berbeda dengan jurusan yang berbeda** dan akan membela tim yang sama dapat mengikuti Liga Mahasiswa dengan menunjukkan IPK terakhir (min 2.0) saat mahasiswa tersebut kuliah di fakultas dan jurusan sebelumnya dan bukti keabsahan.
- 19.8.3. Pemain yang menjadi mahasiswa baru pada universitas yang sama di **fakultas yang berbeda dengan jurusan yang berbeda**, dikarenakan mahasiswa tersebut **dikeluarkan dan/atau Drop Out dari fakultas sebelumnya**, maka harus vakum dari LIGA MAHASISWA selama 1 (satu) musim.
- 19.9. Minimal IPK Kumulatif pemain LIGA MAHASISWA Golf 2013 adalah 2.00, kecuali mahasiswa tahun pertama, dengan penjelasan detail sebagai berikut:
- 19.9.1. Tahun Pertama:
Bilamana pemain mendaftar untuk kuartal Februari s/d Juni 2013 dan tidak memiliki IPK karena masih berstatus mahasiswa baru, maka pemain bebas bergabung dengan tim Perguruan Tinggi.
- 19.9.2. Tahun Kedua, Ketiga, dan Keempat
Eligibilitas pemain dilihat dari rata-rata IPK sampai akhir bulan Juni 2013.
- 19.10. Pemain LIGA MAHASISWA Golf 2013 wajib menyertakan dokumen berikut sebagai persyaratan pendaftaran:
- Kartu "Handicap"
 - Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku asli.
 - Transkrip/Kartu Hasil Studi Semester (kecuali MABA) dan Kartu Rencana Studi (KRS) asli.
 - Ijazah SMA asli.
 - Akte Kelahiran asli.
 - Kartu Tanda Penduduk (KTP).
 - File pas foto (ekstensi JPEG, yang sudah diberi nama lengkap dan keterangan pemain atau resmi).
 - Surat Pernyataan ditandatangani diatas materai yang menyatakan jumlah Handicap dan bahwa pemain yang mengikuti kompetisi ini adalah benar mahasiswa aktif di universitas tersebut.
- 19.11 Pemain wajib memberikan alamat email dan nomor handphone yang dapat dihubungi (contact person) seluruh peserta LIGA MAHASISWA Golf 2013

20. Oficial

Yang termasuk dalam ofisial:

- 20.1. **Manajer**, yaitu orang yang bertugas sebagai penghubung antara tim dan panitia (sesuatu yang berhubungan dengan tim dan panitia). Manajer tim diharuskan memberikan alamat email kepada panitia untuk kepentingan registrasi.
- 20.2. **Pelatih**, yaitu orang yang bertugas melatih timnya serta berhubungan dengan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan pertandingan.
- 20.3. Selama pertandingan berlangsung, Oficial wajib mengenakan pakaian rapi. Yang dimaksud dengan berpakaian rapi adalah:
- 13.3.1. Mengenakan polo shirt, long sleeve polo shirt, dan mock neck.
 - 13.3.2. Celana panjang (bukan jeans atau kargo) atau Bermuda Short (bukan celana jogging)
 - 13.3.3. Sabuk pinggang
 - 13.3.4. Sepatu golf dengan soft spike (bukan iron spike, pantofel, sepatu kets, atau sandal) dan berkaus kaki gelap.

- 13.3.5. Jika tidak berpakaian rapi maka ofisial tidak diperbolehkan mendampingi tim selama pertandingan.
- 20.4. Selama pertandingan berlangsung ofisial dilarang berbicara dan atau mengeluarkan kata-kata maupun kalimat yang kasar/tidak sopan/menghina.
- 20.5. Seluruh ofisial tidak diperbolehkan merokok selama bertugas mendampingi tim.

21. Tournament Director, dan Referee

- 21.1. Tournament Director, dan Referee, ditunjuk oleh PGI.
- 21.2. Tournament Director, dan Referee yang ditunjuk langsung oleh PGI dengan tugas membantu panitia pelaksana dalam menyelesaikan berbagai persoalan teknis selama berlangsungnya pertandingan.

22. Dewan Hakim

- 22.1. Dewan Hakim terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu Tournament Director, dan Referee, Ketua Panpel dan Panitia LIMA. Apabila ketua berhalangan maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar Anggota Dewan Hakim.
- 22.2. Anggota-anggota yang berkepentingan dalam satu persoalan yang dibicarakan tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pertemuan/perundingan atau pemungutan suara bilamana persoalan tersebut sedang dibahas.
- 22.3. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) jam, setelah pertandingan yang terkait berakhir.
- 22.4. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

23. Perselisihan & Banding

- 23.1. Setiap perselisihan yang timbul saat turnamen harus diajukan/naik banding kepada Komite Banding (*Appeal Committee*) secepatnya setelah penyelesaian suatu ronde.
- 23.2. Penalti berupa diskualifikasi pada kasus luar biasa bisa saja diabaikan, dimodifikasi atau dijatuhkan oleh Komite Banding.

24. Protes

- 24.1. Protes administrasi adalah protes mengenai keabsahan pemain tim peserta. Protes administrasi dapat dilayangkan paling lambat 12 Agustus 2013 melalui info@ligamahasiswa.co.id dengan subject **PROTES ADMINISTRASI**.
- 24.2. Protes teknis pertandingan adalah protes yang diajukan mengenai jalannya pertandingan. Protes teknis pertandingan dapat diajukan kepada referee secara tertulis dalam waktu 30 (tigapuluh) menit setelah pertandingan selesai dengan membayar biaya pengaduan/protes sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
- 24.3. Tim peserta yang melakukan protes teknis pertandingan, manager timnya terlebih dahulu menandatangani blanko pertandingan.
- 24.4. Pengaduan/protes akan diselesaikan oleh Panitia Penegak LIMA Golf 2013.
- 24.5. Panitia Penegak LIMA Golf 2013 akan menetapkan suatu keputusan sebelum pertandingan berikutnya bagi regu yang bermasalah.
- 24.6. Keputusan adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- 24.7. Jika protes dinyatakan benar maka biaya pengaduan / protes akan dikembalikan.

25. Pemogokan

Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak boleh diberhentikan, karena suatu pemogokan:

- 25.1. Apabila karena sesuatu sebab sehingga pertandingan berhenti, maka Referee akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada pemain yang sedang bertanding. Jika waktu 5 (lima) menit tersebut sudah dilalui dan regu yang dimaksud tetap tidak bersedia melanjutkan pertandingan maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan diskualifikasi dan kalah WO sampai liga ini berakhir.
- 25.2. Apabila Referee yang melakukan pemogokan, maka terhadap Referee tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai Referee oleh Tournament Director dan untuk kelancaran pertandingan, Panpel berhak menunjuk wasit pengganti setelah berkonsultasi dengan Tournament Director.

26. Keonaran

- 26.1. Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan dari Tournament Director dan Referee ada pemain atau ofisial yang membuat keonaran maka terhadap yang bersangkutan dikenakan sanksi diskualifikasi sampai liga ini berakhir.
- 26.2. Pemain yang dikenakan sanksi diskualifikasi tidak dapat digantikan.

27. Penganiayaan dan Perkelahian

- 27.1. Setiap pemain yang melakukan penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau kepada Tournament Director dan Referee yang memimpin jalannya pertandingan, maka Tournament Director dan Referee berhak mengeluarkan pemain tersebut dari pertandingan dan secara otomatis dikenakan larangan bermain pada sisa pertandingan sampai liga berakhir.
- 27.2. Jika terjadi pemukulan maka baik pemukul pertama maupun pembalas pukulan tidak diperkenankan bermain pada sisa pertandingan yang sedang berjalan dan sampai liga berakhir dan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Jika tim tidak membayar denda, maka tim tersebut tidak bisa bertanding dipertandingan selanjutnya.
- 27.3. Apabila peristiwa penganiayaan mengakibatkan terjadinya perkelahian massal antara pemain dari kedua tim maka terhadap kedua pemain yang menjadi sumber penyebab, Referee berhak mengeluarkan kedua pemain dari pertandingan dan secara otomatis akan dikenakan larangan untuk bermain pada sisa pertandingan sampai liga berakhir dan dikenakan denda sebesar sesuai dengan besarnya uang pendaftaran.
- 27.4. Pemukulan yang dilakukan pemain terhadap Tournament Director, Referee dan petugas pertandingan akan mengakibatkan dicoretnya pemain tersebut dari keseluruhan pertandingan sampai liga ini selesai dan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Apabila tidak dibayar, maka tim pemain yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan sisa pertandingan sampai liga ini berakhir.
- 27.5. Pemukulan yang dilakukan secara massal (beramai-ramai) terhadap pemain lawan, Tournament Director, Referee, dan petugas pertandingan yang dilakukan oleh pemain dan ofisial tim peserta akan dikenakan sanksi diskualifikasi dari pertandingan tersebut dan tidak diperbolehkan bermain sampai liga ini berakhir, serta dikenakan denda sebesar sesuai dengan besarnya uang pendaftaran. Apabila denda tersebut tidak dibayar maka tim yang bersangkutan tidak dapat mengikuti LIGA MAHASISWA di tahun berikutnya.
- 27.6. Jika karena kejadian tersebut (27.1- 27.5) salah satu pihak menyakan sikap untuk tidak bersedia melanjutkan pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah WO, juga mendapat sanksi WO dari panitia.

28. Gangguan-Gangguan

Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan maka penyelesaian gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit, jika setelah 30 (tiga puluh) menit gangguan tersebut tidak dapat diatasi, maka keputusan akhir akan diambil alih oleh Tournament Director dan atau Panitia LIGA MAHASISWA.

29. Tim Tidak Hadir dan atau Mengundurkan Diri

- 29.1. Tim yang tidak hadir ketempat pertandingan yang sudah ditentukan tanpa memberi alasan yang dapat diterima oleh pengawas pertandingan dapat dianggap sama dengan melakukan pemogokan (WO).
- 29.2. Bila pada saat jam pertandingan tim belum hadir maka panitia akan menunggu selama 15 (lima belas) menit dari jam pertandingan. apabila setelah 15 (lima belas) menit waktu yang diberikan tim masih belum ada konfirmasi untuk hadir di lapangan maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan kalah di pertandingan.
- 29.3. Pengunduran diri yang diajukan setelah kejuaraan dimulai dikenakan sanksi wajib membayar denda sebesar Rp. 5.000.000 ,- (Lima Juta Rupiah) per tim dalam waktu 4 (empat) minggu setelah kejuaraan selesai.
- 29.4. Dalam hal pengunduran diri terjadi karena:
 - a. Cedera atau sakit yang didukung dengan surat keterangan dokter,
 - b. Kematian atau sakit yang serius dari anggota keluarga dekat,
 - c. Kejadian diluar kontrol dari klub atau atlet yang bersangkutan.Maka kepada atlet yang bersangkutan tidak dikenakan sanksi membayar denda.
- 29.5. Denda dibayarkan kepada LIMA melalui Panitia Pelaksana.
- 29.6. Tanggung jawab terhadap administrasi pengunduran diri dan denda dibebankan kepada Tim UKM Universitas.
- 29.7. Tim yang belum membayar sanksi pengunduran diri tidak diperkenankan mengikuti kejuaraan resmi LIMA berikutnya.

30. Sanksi Penghinaan

- 30.1. Penghinaan yang dilakukan oleh Oficial, dan Pemain
 - a. Penghinaan dilakukan tanpa kontak fisik dan atau dengan kata-kata/kalimat akan dikenakan denda Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah).
 - b. Penghinaan yang dilakukan dengan kontak fisik akan dikenakan denda Rp. 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah), Diskualifikasi pada pertandingan yang berjalan, dan tidak diperkenankan mengikuti 5 (lima) pertandingan berikutnya.
 - c. Pemain atau official yang melakukan penghinaan harus membuat Surat Pernyataan Permohonan Maaf kepada panitia LIMA Golf 2013.
- 30.2. Penghinaan yang dilakukan oleh Supporter
 - a. Supporter tim yang menyebabkan perkelahian massa akan dikenakan Sanksi Diskualifikasi selama 2 tahun.
 - b. Jika Supporter atau massa tidak dapat dikendalikan oleh pihak panitia, maka sepenuhnya akan diserahkan kepada Pihak Berwajib.

31. Pemalsuan Dokumen (akte, ijazah, KTM, KRS, KHS, dll)

- 31.1. Pemain/pelatih/ofisial tim yang bersangkutan akan dikenakan diskualifikasi dan sanksi 2 tahun tidak dapat mengikuti Liga Mahasiswa.
- 31.2. Pihak yang bertanggung jawab akan dilaporkan kepada Pihak Berwajib karena dinilai telah melakukan tindakan kriminal berupa pemalsuan dokumen, dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan Liga Mahasiswa selama 2 tahun.
- 31.3. Bagi universitas yang Pemain/ofisial Tim nya terbukti melakukan pemalsuan dokumen akan terkena sanksi sebesar 2x lipat sesuai dengan besarnya uang pendaftaran.

32. Rapot

Setiap peristiwa, hukuman/sanksi, dan atau tindakan yang menguntungkan maupun yang merugikan tim peserta akan dicatat untuk dijadikan informasi dan dasar penilaian tim yang bersangkutan di LIGA MAHASISWA tahun berikutnya.

33. WO

- 33.1. WO dikarenakan tim kekurangan pemain yang disebabkan karena pemain-pemainnya cedera, sanksinya adalah mengikuti keputusan Wasit dan/atau Referee.
- 33.2. Tim Universitas yang terkena keputusan WO oleh wasit pertandingan, akan dikenakan diskualifikasi pada kompetisi berjalan.
- 33.3. Tim Universitas yang secara sengaja melakukan WO saat pertandingan akan dan atau sedang berjalan akan dikenakan diskualifikasi pada kompetisi berjalan dan Ban selama 1 (satu) musim.
- 33.4. Universitas yang bersangkutan dikenakan sanksi sebesar biaya pendaftaran.
- 33.5. Definisi WO yang dilakukan secara sengaja ditentukan oleh Dewan Hakim.

34. Force Majeur

- 34.1. Force Majeur adalah suatu keadaan yang terjadi diluar Kekuasaan manusia seperti banjir, kebakaran, petir, gempa bumi, wabah, perang, perang saudara, huru-hara, pemogokan, pembatasan oleh penguasa dari suatu pemerintahan, atau dikarenakan suatu keadaan atau kejadian alamiah yang tidak dapat diduga sebelumnya.
- 34.2. Panitia LIMA Golf 2013 berhak untuk menentukan suatu kejadian adalah suatu keadaan force majeure atau bukan.

35. Penutup

Hal-hal lain yang tidak atau belum diatur dalam peraturan pertandingan ini, akan ditetapkan kemudian oleh pihak Panitia.